

Analisis efektivitas pemberian Booklet obat terhadap tingkat kepatuhan ditinjau dari kadar hemoglobin terglukasi (HbA1C) dan morisky medication adherence scale (MMAS)-8 pada pasien diabetes melitus tpe 2 di Puskesmas Bakti Jaya kota Depok = The effectiveness analysis of medication booklet on adherence rate In terms of glycosylated haemoglobin (Hba1C) and morisky medication adherence scale (MMAS)-8 in type 2 diabetes mellitus patients In Bakti Jaya public primary health care, Depok

Atika Wahyu Puspitasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20313753&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit metabolik kronik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa di dalam darah. Ketidakpatuhan terhadap terapi pengobatan pada pasien DM tipe 2 menyebabkan glukosa darah tidak terkontrol sehingga meningkatkan resiko komplikasi. Edukasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan kepatuhan. Keterbatasan tenaga Apoteker di puskesmas di Indonesia menyebabkan edukasi tidak dapat dilakukan secara efektif sehingga perlu dicari alternatif edukasi lain, seperti pemberian booklet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pemberian booklet obat terhadap tingkat kepatuhan melalui Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8 dan hemoglobin terglukasi (HbA1C) pada pasien DM tipe 2 dari Maret sampai Mei 2012. Penelitian merupakan pre-eksperimental yang dilakukan secara prospektif di puskesmas Bakti Jaya Kota Depok. Sampel terdiri dari 30 pasien DM tipe 2 yang diberikan booklet pengobatan DM. Skor MMAS-8 dan persentase HbA1C diukur sebelum dan 8 minggu sesudah pemberian intervensi.

Hasil pengukuran dianalisis dengan menggunakan uji paired t test untuk HbA1C dan uji Wilcoxon untuk MMAS-8. Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) terhadap nilai HbA1C dan MMAS-8 antara sebelum dan 8 minggu setelah pemberian intervensi. Dengan demikian, penelitian ini mengindikasikan bahwa edukasi diabetes melalui pemberian booklet pengobatan efektif membantu meningkatkan kepatuhan pasien. Penelitian ini juga menyatakan bahwa pasien yang memiliki skor MMAS-8 yang rendah dikaitkan memiliki pengukuran HbA1C yang juga rendah.

<hr>

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic metabolic disorder characterized by elevation of blood glucose concentration. Non-adherence to diabetes treatment in type 2 DM patients leads to poor glucose control and increases the risk of disease complications. Education is one of way to increase medication adherence. Limitation of pharmacists in public primary health care in Indonesia led to education could not be done effectively so that it was necessary to find other alternatives education such as medication booklet.

This study was undertaken to evaluate the effect of a medication booklet on adherence rate parameters, such as The 8-item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) and glycosylated haemoglobin (HbA1C) in type 2 diabetic patients from March to May 2012. This were pre-experimental and prospective study

conducted at Bakti Jaya primary care, Depok. A convenience sample of 30 type 2 diabetic patients was studied to receive medication booklet. The value of MMAS-8 and percentage of HbA1C were measured before and after the 8-week intervention.

The results were analyzed by paired t-test for HbA1C and Wilcoxon test for MMAS-8. It showed that there were significant differences ( $p < 0.05$ ) of the value of HbA1C and MMAS-8 between before and after the 8-week intervention. It indicated that a diabetes education by medication booklet, was effective enhancing their medication adherence. This study also found that patients with a lower score on the Morisky scale had a lower HbA1C measurement.